



## STRATEGI RELATIONS PERTAMINA PENGELOLAAN KOMUNIKASI KASUS PERTAMINA, PLUMPANG

## PUBLIC PT DALAM KRISIS PADA DEPO

## Abstrak

Raden Roro Nadya Oktaviany  
Puspaningtyas<sup>1</sup>, Lilik Sumarni<sup>2</sup>,  
Nabila Putri Meitana<sup>3</sup>, Imelda  
Sulistia<sup>4</sup>, Tamara Lisnawati<sup>5</sup>,  
Silvana Libriyanti<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta

### Article history

Received: 18 Januari 2024

Revised: 22 Januari 2024

Accepted: 26 Januari 2024

### \*Corresponding author

rrnadyaoktaviany@gmail.com

Tragedi kebakaran yang terjadi di Depo Pertamina Plumpang pada Maret 2023 lalu menimbulkan adanya korban. Hal tersebut memakan korban jiwa dan luka-luka serta timbulnya kerusakan fasilitas dan kerugian lainnya. Dalam insiden ini, penyebab terjadinya kebakaran disebabkan oleh banyak faktor, yang jelas hal tersebut bermula dari bahan bakar minyak (BBM). Dalam menangani kasus ini PT Pertamina mengambil strategi dengan memberikan bantuan kesehatan, akomodasi, dan makanan serta melakukan konferensi pers pada tanggal 4 Maret 2023 dan siaran pers pada akun resmi Pertamina yang ditayangkan di laman resmi youtube Pertamina. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen krisis komunikasi Pertamina dalam isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menyatakan bahwa krisis terbakarnya Depo Plumpang tidak menurunkan reputasi dan kredibilitas PT Pertamina dikarenakan perusahaan berhasil menanamkan persepsi positif di mata masyarakat serta Public Relations Pertamina cukup tanggap dalam menangani kasusnya.

Kata Kunci: Depo Plumpang, Krisis Komunikasi, PT Pertamina, Public Relations

## Abstract

*The tragedy of the fire that occurred at the Pertamina Plumpang Depot in March 2023 resulted in casualties. This incident claimed lives, caused injuries, and led to facility damage and other losses. The root cause of the fire was attributed to various factors, primarily stemming from the use of petroleum products. In responding to this incident, PT Pertamina implemented a strategy that involved providing health assistance, accommodation, and food. Additionally, the company held a press conference on March 4th 2023, and issued press releases through Pertamina's official YouTube channel. The objective of this research is to understand how Pertamina's crisis communication management unfolded during the Pertamina Plumpang Depot fire issue. The research employed a qualitative method with descriptive analysis. The findings and discussions in this study indicate that the Plumpang Depot fire crisis did not significantly damage the reputation and credibility of PT Pertamina. This was because the company successfully instilled a positive perception among the public, and Pertamina's Public Relations demonstrated responsiveness in handling the case.*

Keywords: Plumpang Depot, Communication Crisis, PT Pertamina, Public Relations

## PENDAHULUAN

Pada hari Jumat, 3 Maret 2023 Depo Pertamina Plumpang terjadi kebakaran, yang membuat daerah pemukiman warga di Kecamatan Koja, Jakarta Utara hangus terbakar sehingga memakan 69 korban terdiri dari 19 orang meninggal serta 50 lainnya mengalami luka-luka. Rumah Sakit yang menjadi rujukan bagi korban yang terdampak kebakaran Depo Pertamina yaitu Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), dalam kasus ini PMI juga ikut membantu warga sekitar yang terdampak. Kebakaran yang terjadi di Depo Pertamina Plumpang ini bukan pertama kalinya, kasus ini terjadi pada hari Minggu 18 Januari 2009. Ledakan tersebut terjadi sekitar pukul 21.20 WIB, dan baru bisa padam pada keesokan harinya sekitar pukul 06.15 WIB. Kasus kebakaran Depo Pertamina Plumpang terjadi bersamaan dengan munculnya isu sabotase terhadap objek vital nasional dan kasus penggantian Dirut Pertamina Ari H Soemarno oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Serta berita lainnya yang menyatakan penyebab ledakan tersebut dikarenakan perbuatan teroris yang menargetkan Depo Pertamina Plumpang, ditambah tempat tinggal mereka yang sangat dekat dengan fasilitas vital tersebut. Diduga bahwa kumpulan teroris itu sebagai murid dari aktivis teroris juru bom Dr. Azahari yang memiliki keahlian bom.

Menurut pemberitaan dari CNBC Indonesia pada hari senin, 6 Maret 2023 (Muliawati, 2023a), Peneliti Utama Puslitbangtek Migas 1985-2015, Oberlin Sidjabat mengatakan bahwa ledakan Depo Plumpang diakibatkan oleh sebagian aspek yang salah satu aspeknya ialah karakteristik bahan bakar minyak (BBM) yang mudah meruap, serta oksigen yang tercampur dapat menimbulkan api. Sebelum terjadinya kebakaran, warga sekitar mengaku mendengar seperti adanya suara petir. Karna cuaca pada saat itu memang sedang turun hujan, namun pada saat yang bersamaan sekitar 20 atau 30 menit sebelum ledakan, tercium adanya bau bensin yang menyengat, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya indikasi pengisian BBM dan petir yang bisa menyebabkan ledakan hingga terjadi kebakaran tersebut.

Dari kejadian ini, banyak korban yang ditimbulkan, hal tersebut bisa terjadi karena terdapat pemukiman warga yang cukup padat. Sejatinya untuk Depo Plumpang sudah memiliki zona penyangga (buffer zone) di sekitaran terminal bahan bakar minyak (BBM), dan hal tersebut dinilai aman sampai tahun 1987 karena minimnya pemukiman warga dan lahan tersebut kosong. Namun seiring berjalannya waktu pertambahan penduduk terus meningkat menyebabkan menipisnya lahan tempat tinggal di Jakarta. Sehingga pihak Depo Pertamina menghimbau warga untuk pindah dari pemukiman kecamatan Koja dikarenakan lokasi itu dengan Depo Pertamina Plumpang.

Menurut pemberitaan dari CNBC Indonesia pada Sabtu, 11 Maret 2023 (Muliawati, 2023b), Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir bersama dengan PT Pertamina (Persero) menyepakati untuk melakukan pemindahan depo BBM Plumpang ke tanah milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo, dan juga hal tersebut akan dilakukan pemindahan ke tanah seluas 32 hektar di Kalibaru, Jakarta Utara. Dalam hal ini dukungan dari Pemerintah Daerah (Pemda) setempat dan masyarakat sangat diperlukan sebagai bagian dari perlindungan masyarakat, Presiden ke-7 Indonesia, Joko Widodo memberikan perintah kepada pihak-pihak yang terkait untuk memprioritaskan evakuasi korban.

Menurut (Hutasoit dkk., 2023) krisis ialah keadaan yang dialami oleh Perusahaan besar maupun Perusahaan kecil, pada umumnya krisis adalah ancaman yang terarah pada setiap Perusahaan untuk merapikan reputasinya. Seperti yang diketahui bahwa PT Pertamina dikenal sebagai perusahaan pemasok bahan bakar ke seluruh negeri, yang mana kejadian seperti ini dapat dengan mudah mempengaruhi reputasi dan citra perusahaan Pertamina. Kredibilitas reputasi yang telah dibangun akan dengan mudah berdampak pada kejadian ini. Peran dari public relations officer yang dilakukan bukan hanya fokus pada pembentukan reputasi perusahaan tetapi perlu adanya pemeliharaan hubungan baik dengan stakeholders dan masyarakat, serta perlu adanya kepedulian terhadap aspek sosial masyarakat dan lingkungan hidup. Dari hal tersebut, CSR dapat memegang peran yang penting dan signifikan terhadap pembangunan reputasi ini.

CSR PT Pertamina berupaya penuh bertanggung jawab dalam memperbaiki segala bentuk situasi yang telah terjadi dalam kasus kebakaran depo Plumpang ini. Dengan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak dan memberikan sebuah informasi dalam bentuk pembelajaran dengan adanya mitigasi bencana di lingkungan sekitar, seperti penjelasan jalur evakuasi mengingat hal tersebut sebagai wujud dari *early warning system* Perusahaan. Hal ini dinilai cukup membantu, terlebih lagi program CSR seperti ini penting di setiap perusahaan memilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran manajemen krisis komunikasi serta strategi *Public Relations* dalam menangani krisis komunikasi kasus Depo Plumpang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan analisis teknik pengumpulan data penelusuran data pemberitaan. Metode kualitatif bertujuan untuk menjabarkan beragam varian yang ada atas individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode

ini digunakan untuk mendalami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, mendeskripsikan fenomena, menemukan realita yang beragam dan menafsirkan secara keseluruhan terkait sebuah fenomena dalam konteks tertentu. Data yang digunakan data sekunder yang diambil dari pemberitaan dan studi pustaka yang dielaborasi secara deskriptif.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Kejadian kebakaran ini tersebut merupakan salah satu kejadian tidak sengaja yang dialami oleh PT Pertamina, sehingga menyebabkan berbagai macam kerusakan baik fasilitas, tempat tinggal, hingga korban jiwa. Kasus yang terjadi pada Pertamina ini berdampak kepada masalah internal sehingga menyebabkan krisis pada perusahaan, dan Pertamina mengakui bahwa peristiwa ini murni karena kelalaian yang berasal dari internal. Tahap resolusi merupakan tahap yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menyusun kembali atau tahap pemulihan dari krisis. Memberikan pertanggungjawaban utama terhadap korban merupakan tindakan yang harus diambil oleh PT Pertamina sebagai entitas terhadap korban kebakaran di Depo Plumpang, PT Pertamina telah berkomitmen untuk memberikan jaminan pendidikan untuk anak-anak korban, dan menjamin tidak ada penghambatan untuk proses pendidikan bagi para korban. Berdasarkan data yang diperoleh Public Relations PT Pertamina harus memberikan respon yang cepat tanggap pada krisis ini, dengan pesan yang terbuka untuk para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Public Relations merupakan serangkaian usaha yang dilakukan secara sengaja dan terus-menerus dalam upaya membangun dan mempertahankan hubungan timbal balik yang terus terjalin untuk perusahaan, instansi, serta dengan publiknya. Public Relations merupakan manajemen fungsi yang memegang dan menjalin hubungan baik serta saling menguntungkan antara organisasi dengan publik dan bergantung mengacu pada keberhasilan atau kegagalannya. Public Relations merupakan proses interaksi yang menciptakan opini timbal balik sebagai input menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, motivasi dan partisipasi timbal balik dengan tujuan menumbuhkan aspirasi baik, adanya kepercayaan yang timbul serta citra positif (Farisi & Movanita, 2023; Lageni et al., 2023).

Berdasarkan pemberitaan yang disajikan oleh detikfinance menyatakan bahwa direktur utama PT Pertamina (Persero) yaitu Nicke Widyawati merespon terkait kejadian tersebut dengan mengucapkan permohonan maafnya atas kejadian tersebut. Nicke juga menyatakan bahwa akan memberikan penanganan yang terbaik bagi para masyarakat yang terkena dampak kebakaran tersebut. Pertamina juga membentuk tim gabungan guna menginvestigasi penyebab terjadinya insiden kebakaran tersebut. Dalam mengatasi peristiwa tersebut perusahaan perlu memperkuat komunikasi

dengan masyarakat, serta melibatkan internal dalam pengambilan keputusan, memastikan pesan disampaikan dengan akurat dan benar.

Kementerian Sosial menurunkan anggota Taruna Siaga Bencana (TAGANA) memberikan bantuan untuk para korban kebakaran di Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara berupa 500 paket makanan, 100 kasur, 150 selimut, 50 perlengkapan anak, serta tenda pengungsian yang telah terpasang di lokasi. Sebelum menyalurkan bantuan, Taruna Siaga Bencana selalu mengupdate kebutuhan yang diperlukan oleh para korban. Berdasarkan data Tagana terdapat 18 orang korban jiwa dalam kebakaran yang terjadi di Depo Pertamina Plumpang, dan untuk warga yang terdampak kebakaran akan diberikan layanan dukungan psikososial dan pemulihan trauma oleh Kementerian Sosial.

Sebanyak 30 anggota TAGANA Jakarta Utara yang mengerahkan bantuan kepada korban kebakaran Depo Pertamina melingkupi anggota Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PKSBA), Petugas Sentra Handayani Jakarta, Kementerian Sosial, serta anggota TAGANA Task Force. Dalam mendukung warga anggota Tagana membangun posko pengungsi di beberapa lingkungan RW dan Koramil Koja serta membangun dapur umum di Kantor Suku Dinas Sosial Jakarta Utara. K.H. Ma'ruf Amin, Wakil Presiden Indonesia pada hari Sabtu, 4 Maret 2023 meninjau langsung posisi kebakaran. Kawasan Depo Pertamina Plumpang ini akan dilakukan penataan kembali termasuk alternatif memindahkan Depo daerah Pelabuhan Tanjung Priok dan Depo Pertamina yang lain juga akan di tata ulang yang sekiranya beresiko membahayakan masyarakat.

Pada Jumat 3 Maret lalu warga yang terdampak pada kebakaran Depo Plumpang dapat bantuan dari PT Pertamina (Persero). Dana yang diberikan dan dikeluarkan sebesar RP 1,72 miliar, dana tersebut sudah termasuk uang Kontrakan dan uang keperluan untuk di kontrakan sebesar Rp 5,6 juta untuk per KK dan Realisasi dana tersebut berdasarkan data hingga 11 Maret 2023. Dana yang dikeluarkan Secara rinci berasal dari Pertamina sebesar RP 1,26 miliar dan juga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar RP 451 juta (Farisi & Movanita, 2023).

Dalam pemberitaan (Liputan6.com, 2023) juga menyatakan bahwa Pertamina dinilai sigap dalam menangani kasus kebakaran Depo plumpang tersebut. Dari pemberitaan yang ada, Pertamina melakukan koordinasi dengan instansi Pemadam Kebakaran dan Kepolisian serta sigap dalam menyerahkan bantuan logistik dan pelayanan kesehatan untuk para korban yang mendapati luka serta perawatan lebih lanjut.

Beberapa jenis penyebab krisis, yaitu; 1) krisis bencana alam, seperti kasus gempa bumi, kebakaran, banjir, dan lain sebagainya. 2) krisis kecelakaan industri, krisis yang diakibatkan oleh kecelakaan industri dapat timbul karena *human error* atau mesin produksi yang rusak. 3) krisis hubungan kerja yang buruk, jalinan antara karyawan dan perusahaan yang harus terjalin dengan baik,

karena jika hubungan antar keduanya buruk, pekerja akan mempunyai dominasi yang besar. 4) krisis persaingan bisnis, kancangnya persaingan antar persaingan bisnis yang bisa menimbulkan serangan dari kompetitor. 5) krisis persepsi publik. 6) krisis pergantian manajemen. 7) krisis kesalahan strategi bisnis, dalam hal ini pihak manajer tidak boleh salah dalam penerapan strategi bisnis. 8) krisis terkait masalah kriminal. 9) krisis produk kurang sempurna. 10) krisis bencana non alam. 11) krisis keuangan, biasanya krisis ini terjadi karena perusahaan mempunyai kasus pada *cash flow* atau permasalahan pada hutang yang tidak dibayar atau *collapse* (Wardiman & Amanah, 2022).

Berdasarkan pemaparan jenis penyebab terjadinya krisis, dapat dilihat bahwa kebakaran Pertamina Depo Plumpang ini terjadi karena bencana alam yaitu kebakaran. Krisis yang terjadi pada perusahaan harus ditanggapi secara cepat agar tidak menjadi permasalahan yang semakin besar di masyarakat. Komunikasi krisis adalah bagian dari tindakan *Public Relation* dalam menangani krisis suatu perusahaan. Ketika mengkomunikasikan krisis terdapat sebagian prinsip yang harus diamati, salah satunya dilakukannya Konferensi pers berkala (Wardiman & Amanah, 2022). Pada krisis ini, Pertamina melakukan siaran pers melalui youtube resmi Pertamina pada Maret 2023, serta adanya informasi update yang diberikan melalui media online mereka dan lama Youtube Pertamina. Selain itu, dalam menanggapi persoalan krisis ini Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan belasungkawa atas peristiwa kebakaran yang terjadi di Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara, dan akan mengusut tuntas kasus tersebut (Hutasoit et al., 2023).

Saat terjadi krisis, Public Relations harus mengemas informasi dengan cara: *Instructing Information* yaitu Informasi yang berisi petunjuk atas apa yang dilakukan publik dalam menangani krisis, *Adjusting Information* yaitu Informasi yang mengharuskan publik untuk menyelesaikan masalah sentimental, *Internalizing Information* yaitu Informasi yang diterima publik pada akhirnya akan membangun persepsi khalayak pada sebuah organisasi dalam jangka panjang. Dalam peristiwa ini bentuk yang bisa dirasakan yaitu krisis komunikasi, bagaimana komunikasi menjadi acuan utama dalam menghadapi persoalan ini dengan baik dan bagaimana komunikasi bisa ditangani dengan cepat. krisis komunikasi dapat dilihat dari kualitas sebuah produk atau layanan informasi, meskipun tuduhan tersebut tidak dapat dipastikan kebenarannya (Wardiman & Amanah, 2022). Kehadiran media baru dan media sosial telah mengubah cara praktisi *Public Relations* (PR) dalam berpikir dan melaksanakan praktiknya. Dengan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh media sosial, maka komunikasi para praktisi PR semakin bersifat dua arah (Hakanna et al., 2018) .

Oleh sebab itu, *Public Relations* dalam situasi ini memegang peranan penting dalam menyusun strategi dalam menghadapi krisis yang telah terjadi di PT Pertamina. Dimana seorang *Public Relations* harus mampu menangani persoalan ini dengan cepat. Menurut (Nirmalasari, 2020) organisasi harus

berperan dalam forum-forum online yang berhubungan dengan pemangku kepentingan. Organisasi yang menjalin hubungan baik dengan komunitas *online* dapat mempelajari situasi yang terjaga diantara para pemangku kepentingan (Lageni et al., 2023).

Depo Pertamina Plumpang tidak terikat secara hukum pidana untuk mempertanggung jawabkan, namun harus memberikan pertanggungjawaban secara perdata, berupa ganti rugi kepada para korban Puspaningtyas et al., (2024). Menurut hukum perdata, setiap manusia yang dirugikan memiliki hak untuk mendapatkan ganti rugi, sesuai dengan pasal 1365 KUH Perdata yang berbunyi, "Tiap perbuatan yang melanggar hukum dan membawa kerugian kepada orang lain, mewajibkan orang yang menimbulkan kerugian itu karena kesalahannya untuk menggantikan kerugian tersebut" (Prasetya & Tjoneng, 2023).

PT Pertamina menangani krisis kejadian terbakarnya Depo Plumpang terbilang memiliki penanganan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari langkah-langkah penanganan yang diambil oleh Pertamina dalam menghadapi krisis tersebut, dengan memberikan pertanggung jawaban yang cepat terhadap para korban, serta adanya respon yang reaktif di waktu yang tertata dalam penyelesaian kasus kebakaran tersebut. Dari hal tersebut dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi kepada para inti masyarakat, sehingga hal tersebut dapat memulihkan citra dan reputasi perusahaan dengan baik secara perlahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti, kebakaran Depo Plumpang adalah sebuah kecelakaan diluar dugaan yang dialami oleh PT Pertamina. Peristiwa ini juga berdampak kepada masyarakat sekitar karena letak Depo sangat dekat dengan Pertamina Depo Plumpang yang terjadi karena kelalaian dari internal. Krisis yang terjadi saat ini ditangani secara cepat oleh Pertamina, dengan memberikan bantuan berupa kesehatan, makanan, dan akomodasi serta mengadakan konferensi pers kepada pihak media dan memberikan siaran pers pada website resmi PT Pertamina. Pada saat terjadi krisis hal pertama yang dilakukan PT Pertamina adalah dengan memberikan permohonan maaf kepada para korban, serta sikap perusahaan dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab terhadap peristiwa Depo Plumpang menjadi salah satu fokus utama masyarakat. Adapun beberapa program yang diadakan oleh perusahaan untuk mengembalikan rasa percaya masyarakat terhadap perusahaan agar berlangsung sesuai dengan yang diinginkan dan memperoleh hasil yang positif dari masyarakat serta adapun komunikasi krisis adalah dari tindakan *Public Relation* dalam menangani krisis suatu perusahaan.

Ketika mengkomunikasikan krisis terdapat beberapa prinsip yang harus diamati, salah satunya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat.

## REFERENSI

- Farisi, A. B., & Movanita, A. N. K. (2023, Maret 20). Apa Saja Bantuan yang Diberikan Pertamina Kepada Korban Kebakaran Depo Plumpang? *Kompas.com*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/03/20/07132271/apa-saja-bantuan-yang-diberikan-pertamina-kepada-korban-kebakaran-depo>.
- Hakanna, H.; Ratnamulyani, I. A.; Kusumadinata, A. A. (2018). Strategi Public Relations Dalam Menjaga Corporate Image Di Pt Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (Mor) III. *Jurnal Komunikatio*, 4(2): 63-70. <https://doi.org/10.30997/Jk.V4i2.1213>.
- Hutasoit, K. N., Setyawan, A., Mutiah, T., Muharam, F., Rahmi, M., Fitriyanto, Raharjo, A., Nurdiansyah, C., & Rafiq, A. (2023). Respon Krisis Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Dalam Analisa Situational Crisis Communication Theory. *Nivedana Jurnal Komunikasi dan Bahasa*.
- Lageni, IB; Muksin, NN; Swarnawati, A; Imaddudin, Syahid, L. (2023). Strategi Integrated Marketing Communication PMB FISIP UMJ 2023 Melalui Media Sosial Instagram @fisip\_umj. *JP2N : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(1), 76-84. <https://doi.org/10.62180/bgjzmc78>
- Liputan6.com. (2023, Maret 7). *Pertamina Dinilai Gerak Cepat Tangani Kebakaran Depo Plumpang*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5226614/pertamina-dinilai-gerak-cepat-tangani-kebakaran-depo-plumpang?page=3>
- Muliawati, F. D. (2023a, Maret 6). Dugaan Ahlli: Ini yang Jadi Pemicu Kebakaran Depo BBM Plumpang. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230306123517-4-419189/dugaan-ahli-ini-yang-jadi-pemicu-kebakaran-depo-bbm-plumpang/amp>
- Muliawati, F. D. (2023b, November 3). Ini Penyebab Depo Plumpang Pertamina Tiba-Tiba Padat Penduduk. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/202303111114455-4-420826/ini-penyebab-depo-plumpang-pertamina-tiba-tiba-padat-penduduk/amp>
- Nirmalasari, A. (2020). Crisis Management In Public Relations: Meta-Synthesis Analysis Of Online Activism. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*.
- Puspaningtyas, Raden Roro Nadya; Lisnawati, Tamara ; Sulistia, Imelda; Patrianti, Tria. (2024). Peran Public Relations Pada Isu PLTU Suralaya. *HUMANUS : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(2), 198-208. <https://doi.org/10.62180/33yk4160>.
- Prasetya, D., & Tjoneng, A. (2023). Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Hukum Kebakaran Depo Pertamina Plumpang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Wardiman, I. G., & Amanah, S. (2022). Manajemen Krisis: Komunikasi Krisis Dalam Public Relations Pada Bank Indonesia. *E-Qien Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.